

**KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA
SELAMA MENJALANI KEMOTERAPI
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

HANIFAH RIZKI PALUPI

1710201017

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA
SELAMA MENJALANI KEMOTERAPI
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :
HANIFAH RIZKI PALUPI
1710201017

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA
SELAMAMENJALANI KEMOTERAPI:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
HANIFAH RIZKI PALUPI
1710201017**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk
Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : RUHYANA, S.Kep., Ns,MAN

11 September 2021 16:18:26



KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA SELAMA MENJALANI KEMOTERAPI *LITERATURE REVIEW*¹

Hanifah Rizki Palupi², Ruhyana³

^{1,2} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi No. 63, Nogotirto, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55292, Indonesia

¹hanifahpalupi@gmail.com, ²ruhyana@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker payudara adalah penyakit tumor ganas yang tumbuh pada jaringan payudara. Kemoterapi adalah pengobatan kanker yang dilakukan dengan pemberian obata anti kanker untuk membunuh sel kanker. Efek dari kemoterapi dapat berdampak pada kualitas hidup. Kualitas hidup adalah kemampuan individu dalam mendapatkan kehidupan yang normal terkait dengan persepsi secara individu.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hidup pasien kanker payudara selama menjalani kemoterapi.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Penelusuran jurnal menggunakan 2 *database* yaitu *Google Scholar & Science Direct*. Jurnal yang dipublikasikan dari tahun 2010-2020. Kualitas jurnal diuji menggunakan *JB1 for qualitative study*.

Hasil : Hasil analisis jurnal didapatkan bahwa kualitas hidup membaik dan memburuk pada pasien kanker payudara dipengaruhi oleh 3 aspek yaitu kesehatan fisik, kesehatan psikologis dan dukungan sosial.

Kata Kunci : *Quality Of Life, Breast Cancer, Chemotherapy, Qualitative Study*

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE LIFE QUALITY OF BREAST CANCER PATIENTS DURING CHEMOTHERAPY: A LITERATURE REVIEW¹

Hanifah Rizki Palupi², Ruhyana³

^{1,2} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi No. 63, Nogotirto, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55292, Indonesia

¹hanifahpalupi@gmail.com, ²ruhyana@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Background: Breast cancer is a malignant tumor that grows in breast tissue. Chemotherapy is a cancer treatment that is done by giving anti-cancer drugs to kill cancer cells. The effects of chemotherapy can have an impact on quality of life. Quality of life is an individual's ability to get a normal life related to individual perceptions.

Objective: This study aims to determine the quality of life of breast cancer patients during chemotherapy.

Methods: This study uses a literature review method. Journal search used 2 databases, namely Google Scholar & Science Direct. The journals were published from 2010- 2020. Journal quality was tested using JBI for qualitative study.

Results: The results of the journal analysis found that the quality of life improved and worsened in breast cancer patients is influenced by 3 aspects, namely physical health, psychological health and social support.

Keywords : Quality of Life, Breast Cancer, Chemotherapy, Qualitative Study

¹ Title

² Student of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah penyakit kanker yang dialami oleh perempuan dan merupakan penyebab kematian kedua setelah kanker serviks. Penyebab kanker payudara belum diketahui secara pasti namun terdapat beberapa faktor resiko yang menjadi penyebab kanker payudara yaitu faktor lingkungan dan faktor genetik (Price & Wilson, 2003).

Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2012 prevalensi kanker payudara mencapai 1.677.000 kasus dimana kanker ini paling banyak diderita oleh perempuan. Kanker payudara banyak terjadi di negara berkembang dimana terdapat 794.000 kasus dan menyebabkan 324.000 mengalami kematian akibat kanker payudara. Insiden kanker payudara diperkirakan dapat semakin tinggi diseluruh dunia. Menurut data GLOBACAN pada tahun 2018 diketahui kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan presentase kasus tertinggi yaitu sebesar 43,3% dan presentase kematian akibat kanker payudara sebesar 12,9%. Prevalensi kanker payudara di Indonesia menurut Riskesdas 2013 terdapat 61.682 kasus. Prevalensi kanker payudara di Indonesia menempati urutan kedua setelah kanker serviks. Saat ini prevalensi kasus kanker payudara di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 4,9% (Riskesdas, 2018).

Kemoterapi adalah pemberian obat anti kanker pada pasien yang diberikan melalui infus atau suntikan. Kemoterapi sangat efektif dalam melawan sel kanker karena bekerja dengan cara membunuh sel kanker yang sedang aktif membelah. Pengobatan kemoterapi yang berkelanjutan dapat menimbulkan efek samping pada penderita yaitu, mual dan muntah, diare, dan kerontokan pada rambut. Aspek lain yang dapat timbul karena efek samping kemoterapi adalah aspek psikologis yaitu perubahan dimana penderita akan mengalami distress karena berbagai perubahan selama menjalani kemoterapi salah satunya penderita mengalami kecemasan. Aspek sosial yang akan muncul pada penderita kanker payudara yaitu mengalami perubahan status pada pekerjaan, perubahan peran dalam keluarga dan menarik diri dari lingkungan masyarakat (Sudoyo, 2009). Berat ringannya efek samping yang muncul selama menjalani kemoterapi tergantung dari beberapa hal antara lain jenis obat kemoterapi, kondisi tubuh dan psikologi penderita kanker payudara.

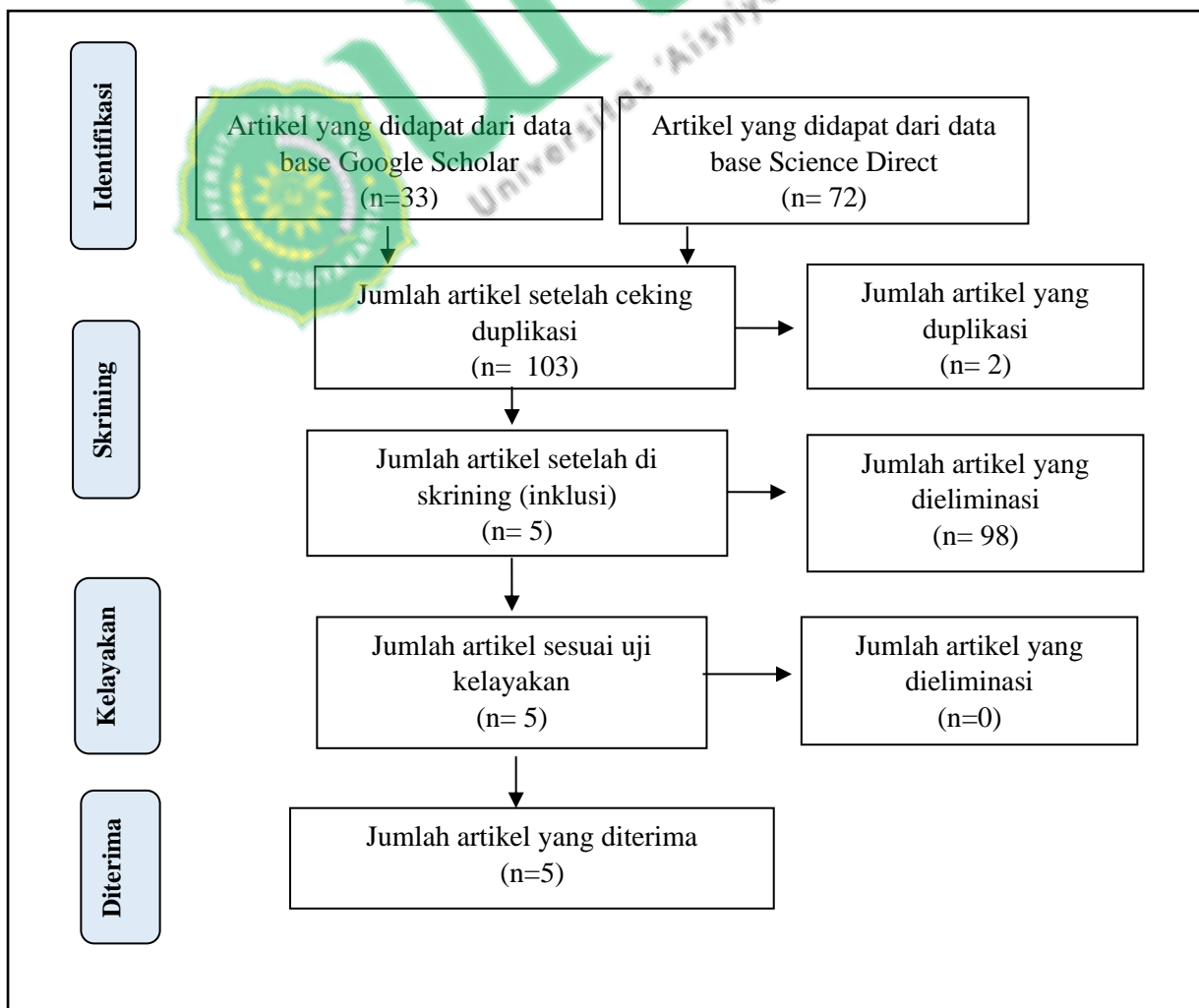
Masalah yang dialami oleh penderita kanker selama menjalani kemoterapi dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita, dimana selama menjalani kemoterapi penderita akan banyak mengalami perubahan-perubahan baik secara fisik maupun psikologisnya. Efek kemoterapi yang ditimbulkan pada penderita kanker dapat menurunkan kualitas hidup penderita apabila tidak dilakukan penatalaksanaan. Kualitas hidup yang menurun akan semakin memperburuk kondisi penderitanya. Penurunan kualitas hidup yang dialami oleh pasien kanker payudara secara aspek psikososial meliputi depresi dan juga emosional yang dapat mengganggu efektivitas perawatan kesehatan dan dapat berdampak buruk pada pasien kanker payudara (Culbertaon, Kelly, Sharp, Cahir, & Bennet, 2020). Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien apabila kita seorang perawat tidak segera mengatasi masalah tersebut sehingga kita sebagai perawat menegtahui tentang hal tersebut agar dapat memberikan pelayanan kesehatan dalam hal mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup pasien (Singh & Verma, 2007). Pada beberapa penderita kanker payudara juga mengalami kondisi sebaliknya dimana kualitas hidup tetap baik

bahkan lebih baik. Kualitas hidup penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi berbeda antara penderita satu dengan penderita yang lain karena efek kemoterapi yang dialami juga berbeda (Kolin, Warjiman, & Mahdalena, 2016). Pada penderita kanker payudara dengan kualitas hidup yang baik biasanya penderita tidak merasa malu dan menerima keadaan penyakit yang diderita, tidak mengalami harga diri menurun dan merasa pesimis dalam menjalani kehidupan, tidak mengalami stress dan menerima perubahan yang dialami selama menjalani kemoterapi (Oetami, M. Thaha, & Wahiduddin, 2016).

Berdasarkan uraian yang ada penulis sebagai Ners yang memiliki tugas memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan kanker melakukan kajian literature review tentang “Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Selama Menjalani Kemoterapi”

METODE

Penelusuran *literature review* melalui 2 database yaitu *google scholar* dan *science direct*. Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Inggris dan kata kunci atau keyword dalam pencarian artikel adalah *quality of life, breast cancer, chemotherapy, qualitative study*. Artikel yang digunakan dalam penelusuran adalah artikel yang diterbitkan dari tahun 2010-2020. Hasil penelusuran didapatkan 105 artikel. Dari 105 artikel tersebut terdapat 2 artikel terduplikasi sehingga tinggal 103 artikel. Dari 103 artikel sebanyak 98 artikel tidak sesuai dengan kriteria inklusi sehingga artikel yang direview sebanyak 5 artikel. Proses penelusuran dapat dilihat pada Gambar.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literature tentang kualitas hidup pasien kanker payudara selama menjalani kemoterapi dapat dilihat pada tabel

No	Judul/Penulis/Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Populasi dan Jumlah Sampel
1	The Quality Of Life Of Breast Cancer Patients With Chemotherapy : A Phenomenology Study (A, Nuraeni, & Handayani, 2018)	Menggali lebih dalam kualitas hidup pasien kanker mammae yang menjalani kemoterapi	Kualitatif	n = 4
2	Exploring Patient Experiences Of Neo-Adjuvant Chemotherapy For Breast Cancer (Beaver, Williamson, & Briggs, 2015)	Mengeksplorasi pengalaman wanita yang menerima kemoterapi neo-adjuvan pada kanker payudara untuk menentukan kebutuhan psiko-sosial dan dukungan sosial	Kualitatif	n = 20
3	Perception, Attitudes, Preparedness And Experience Of Chemotherapy-Induced Alopecia Among Breast Cancer Patients : A Qualitative Study (Kim, et al., 2012)	Mengeksplorasi pengalaman alopecia yang di induksi kemoterapi pada pasien kanker payudara	Kualitatif	n = 45
4	The Experience Of Fatigue In Breast Cancer Patients 1-12 Month Post Chemotherapy : A Qualitative Study (Levkovich, Cohen, & Karkabi, 2019)	Mengeksplorasi pengalaman kelelahan, efek dan cara mengatasi kelelahan serta peran keluarga dan dukungan sosial pada pasien kanker payudara	Kualitatif	n = 13
5	Determinants Of Quality Of Life For Breast Cancer Patient In Shanghai, China (Yan, et al., 2016)	Mengevaluasi hubungan status dukungan sosial, asuransi kesehatan, dan faktor klinis dengan kualitas hidup wanita china dengan kanker payudara	Kualitatif	n = 1.160

Hasil penelusuran literature menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien kanker payudara selama menjalani kemoterapi akan mengalami perubahan baik kesehatan

fisik, kesehatan psikologis maupun dukungan sosial. Perubahan dari kesehatan fisik berupa mual, muntah, rambut rontok, gangguan nyeri dan kelelahan (A, Nuraeni, & Handayani, 2018 ; Levkovich, Cohen, & Karkabi, 2019). Perubahan yang dialami oleh pasien merupakan efek samping dari kemoterapi yang dijalani oleh pasien. Efek samping yang ditimbulkan dari kemoterapi apabila pasien belum siap untuk menghadapinya dapat menurunkan kualitas hidup pasien. Hal tersebut dapat terjadi karena sebelum menjalani pengobatan kemoterapi pasien kurang mendapatkan pendidikan kesehatan dan kurang menjaga kesehatannya (Hardiyanti & Triwibowo, 2020).

Pasien kanker payudara selama kemoterapi selain mengalami perubahan fisik juga mengalami perubahan psikologis seperti mengalami stress dan kecemasan, gejala stress yang digambarkan oleh pasien yaitu perasaan sedih, putus asa, pesimis dan takut akan kematian (A, Nuraeni, & Handayani, 2018 ; Kim et al, 2012). Pasien dengan kanker payudara mengalami stress setelah mendapatkan diagnosis kanker dan proses pengobatan yang akan dijalannya. Kemoterapi merupakan pengobatan yang mengalami proses panjang dan secara berulang, sehingga pasien memikirkan resiko yang diakibatkan oleh pengobatan kemoterapi yang berkepanjangan. Pasien juga dihantui oleh kematian apabila pengobatan yang dijalannya mengalami kegagalan. Stress yang dialami pasien akan berdampak pada kehidupan pasien, selain itu juga dapat memperburuk kesehatan pasien bahkan mempengaruhi kualitas hidupnya (Ardila & Sulistyansih, 2014).

Penurunan kualitas hidup pasien yang sangat drastis sangat tidak baik untuk pasien sendiri, sehingga dukungan sosial dari keluarga maupun teman dekat sangat dibutuhkan oleh pasien. Semakin baik dukungan sosial yang diberikan kepada pasien maka semakin meningkat pula kualitas hidup pasien (Husni, Romadoni, & Rukiyati, 2015). Bentuk dukungan sosial dari orang terdekat pasien merupakan sumber semangat pasien untuk menjalani proses pengobatan karena dengan adanya dukungan sosial pasien akan merasakan bahwa masih ada orang yang peduli dengan dirinya

KESIMPULAN

Berdasarkan *literature review* yang dilakukan mengenai kualitas hidup pasien kanker payudara, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup pasien kanker payudara selama menjalani kemoterapi dibagi kedalam 3 aspek yaitu kesehatan fisik, kesehatan psikologis, dan dukungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- A, F. F., Nuraeni, N., & Handayani, H. (2018). The Quality Of life Of Breast Cancer Patients With Chemotherapy : A Phenomenology Study. *Journal Of Maternity Care And Reproductive Health*.
- Afifah, V. A., & Sarwoko. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 106-119.

- Angraini, D., Semiarty, R., Rasyid, R., & Khambri, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara Di Kota Padang. *Jurnal Endurance*, 562-567.
- Ardila, I., & Sulistyaningsih, D. R. (2014). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kualitas Hidup Paien Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*.
- Beaver, K., Williamson, S., & Briggs, J. (2015). Exploring Patient Experiences Of Neo-Adjuvant Chemotherapy For Breast Cancer. *European Journal Of Oncology*.
- Culbertaon, M. G., Kelly, C. M., Sharp, L., Cahir, C., & Bennet, K. (2020). The Psychosocial Determinants Of Quality Of Life In Breast Cancer Survivors A Scoping Review. *BMC Cancer*.
- Eda, L. N., & Puguh K, S. (2016). Kualitas idup Pasien Kanker payudara Pasca Kemoterapi Di SMC RS Telogorejo. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*.
- Hardiyanti, S., & Triwibowo, C. (2020). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Ruang Rindu B RSUP H. Adam Malik Medan. <http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/2120>. Retrieved from <http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/2120>
- Haslinda, E., & Suarnianti. (2013). Faktor Resiko Kejadian Kanker Payudara Di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makssar.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Husni, M., Romadoni, S., & Rukiyati, D. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2012. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 77-83.
- Joanna Briggs Institute. (2020). Retrieved from <https://joannabriggs.org/critical-appraisal-tools>
- Jong, W. D. (2005). *Kanker Apakah Itu? Pengobatan, Harapan, Dukungan Keluarga*. Jakarta: Arcan.
- Kim, I. R., Cho, J., Choi, E. K., Kwon, D. G., Sung, Y. H., Lee, J. E., . . . Yang, J. H. (2012). Perception, Attitudes, Preparedness And Experince Of Chemotherapy-Induced Alopecia Among Breast Cancer Patients : A Qualitative Study. *Asian Pacific Journal Of Cancer Prevention*.
- Kolin, Y. K., Warjiman, & Mahdalena. (2016). Kualitas Hidup Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Tahun 2014.

- Levkovich, I., Cohen, M., & Karkabi, K. (2019). The Experience Of Fatigue In Breast Cancer Patients 1-12 Month Post-Chemotherapy : A Qualitative Study. *Jurnal Behavioral Medicine*.
- Lincoln, J. W. (2008). *Kanker Payudara : Diagnosis dan Solusinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Mahmuddin, Lestari, D. R., & Rizany, I. (2019). Hubungan Lama Menjalani Kemoterapi Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara Di RSUD Ulin Banjarmasin. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan* , 254-265.
- Mulyani, N., & Nuryani. (2013). *Kanker Payudara dan PMS Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Muttaqin, A. (2008). *Seri Asuhan Keperawatan Klien Dengan Penyakit kronis*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurachmah, E. (2009). Dampak Kanker Payudara dan Pengobatannya Terhadap Aspek Bio-psiko-sosial-spiritual Klien yang Berpartisipasi dalam Kelompok Pendukung. *Jurnal Keperawatan Indonesia*.
- Oetami, F. M., Thaha, L. I., & Wahiduddin. (2016). Analisis Dampak Psikologis Pengobatan Kanker Payudara di RS Dr. Wahidin Sudirohusodo Kota Makassar.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamental Keperawatan Vol. 2 Edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika.
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2003). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Santi, S. P., & Sulastri. (2010). Gambaran Fisik Dan Psikologis Klien Dengan Kanker Serviks Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Sevical Cancer Journal*.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. John Wiley & Sons.
- Septilia, F., Karim, D., & Huda, N. (2018). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Pada berbagai Tingkat Stadium. *JOM FKP*.
- Setiawati. (2016). Hubungan Lama Kemoterapi Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Tugurejo Semarang . *STIKES Ngudi Waluyo*.
- Singh, U., & Verma, N. (2007). Psychopathology Among Female Breast Cancer Patients. *Journal of Indian Academy of Applied Psychology*.
- Sudoyo, A. W. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* . Jakarta: Interna Publishing.

Suryaningsih, E. K., & Sukaca, B. E. (2009). *Kupas Tuntas Kanker Payudara*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.

WHO. (1996). WHOQOL-BREF Introduction, Administration, Scoring Generic Version Of The Assessment.

Yan, B., Yang, L. M., Hao, L. P., Yang, C., Quan, L., Wang, L. H., . . . Yuan, J. M. (2016). Determinants Of Quality Of Life For Breast Cancer Patients In Shanghai, China. *Journal Plos One*.

